# Wanawiyata Widyakarya, Usaha di Bidang Kehutanan

**MUNGKIN** masih asing di telinga bagi orang awam istilah Wanawiyata Widyakarya. Namun tidak demikian untuk pihak-pihak yang berkecimpung dalam pemberdayaan masyarakat kehutanan. Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Nomor : P 61/-Men LHK-II/2015 tentang Wanawiyata Widyakarya adalah model usaha di bidang kehutanan dan lingkungan hidup yang dimiliki atau dikelola kelompok masyarakat atau perorangan yang ditetapkan sebagai percontohan, tempat pelatihan dan magang bagi masyarakat lainnya.

Dengan demikian, Wanawiyata Widyakarya dimaksudkan untuk menyediakan sarana pembelajaran masyarakat di bidang usaha kehutanan dan lingkungan hidup yang berkualitas, serta memberikan apresiasi kepada kelompok masyarakat atau perorangan yang telah berhasil mengembangkan usaha di bidang kehutanan dan lingkungan hidup.

"Tujuannya meningkatan kapasitas kelompok masyarakat atau perorangan dalam mengembangkan usaha, untuk kesejahteraan bersama," ungkap Dewi Sulistyowati SP Penyuluh Kehutanan Penyelia, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY sebagai pendamping Kelompok Tani Hutan (KTH) Pule Lestari, Kisik, Sendangagung, Minggir, Sleman, Minggu (17/7). Hari itu KTH Pule Lestari yang berdiri tahun 1985 dengan mengelola hutan rakyat ditepi sungai Progo, mendeklarasikan diri menjadi Wanawiyata Widyakarya.

Menurut Dewi Sulistyowati, KTH Pule Lestari dibawah kepemimpinan Rajiman bersatu padu membulatkan tekad membuat 'sejarah baru' dengan deklarasi Wanawiyata Widyakarya dengan modal 5 K yakni koordinasi, komunikasi, kolaborasi, komitmen dan kompetensi, di Taman Sweet Garden kawasan KTH Pule Lestari. "Sebuah proses menjadi lembaga yang berdaya, mengangkat potensi dan mengembangkan usaha berawal dari Sumber Daya Manusia (SDM) bermodal 2 miliar, yakni mau dan mampu," tambah Dewi Sulistyowati. Menjadikan sebuah harapan, satu padu kepalan tangan para anggota pengelola untuk mengembangkan usahanya dengan pola pembuka, isi dan penutup (PIP).

Mengawali kegiatan sebagai Lembaga Pelatihan dan Pemagangan Usaha Kehutanan Swadaya (LP2UKS), maka diisi dengan pelatihan dan pemagangan. Pelatihan, pola pembelajaran yang lebih menekankan praktek dengan mengguna kan metode pendidikan dan bertujuan meningkatkan pengetahuan, sikap dan ketrampilan (PSK) di bidang usaha kehutanan dan lingkungan hidup. Pemagangan atau magang, salah satu metode pelatihan sambil bekerja (learning bay doing) di tempat usaha dengan menekankan peningkatan keterampilan.

Jenis usaha saat ini adalah, penanaman kayu sengon, peternakan domba, bambu, pupuk organik, wisata Pulo Sigeni dengan pengunjung rata-rata 2000 orang per tahun dan Taman Sweet Garden.

Sebagai produk unggulan yakni, pengelola an jasa lingkungan, taman sweet garden, taman petik buah, rekreasi pemancingan dan pembuatan pupuk organik. Semuanya dilakukan dengan pelatihan dan praktek lapangan, dengan fasilitas materi pelatihan dan pemagangan serta ruang belajar. Sedangkan fasilitator terdiri, Anton Sudarto S.Sos dengan materi olahan empon-empon dan buah, Dewi Sulistyowati materi penyuluh kehutanan, Rajiman materi konservasi dan rehabilitasi lahan, Naryanto materi budidaya bambu dan Isdiyanto materi budidaya lebah madu.

**(Sutopo Sgh)**

KR-Sutopo Sgh

*Para penggiat Wanawiyata Widyakarya.*

# Launching Commintment Family Planing 2030

**INDONESIA** segera memasuki puncak bonus demografi pada tahun 2030 mendatang. Di masa itu, jumlah penduduk berusia produktif akan lebih banyak dibandingkan penduduk non produktif. Per tahun 2020, berdasarkan data BPS, jumlah penduduk usia produktif atau angkatan kerja sebanyak 140 juta jiwa dari total 270,20 juta jiwa penduduk indonesia. Apalagi pada tahun 2030, jumlah tersebut diperkirakan akan meningkat pesat.

KR-Rini Suryati

*Muhadjir Effendy bersama peserta lain dalam launcing Commintment Family Planing 2030.*

Pemerintah tentu saja telah melakukan ragam upaya untuk menyiapkan bonus demografi untuk mewujudkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya saing, yaitu manusia yang sehat dan cerdas, adaptif, inovatif, terampil, dan berkarakter. Akan tetapi, menurut Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy, kondisi pasca dari bonus demografi juga harus diperhatikan mulai dari sekarang.

Pasalnya, Muhadjir menerangkan, setelah era bonus demografi selesai, penduduk usia produktif yang semula mendominasi otomatis akan bergeser menjadi penduduk usia tua. Karena itu, menurut dia, penanganan ini harus dimulai dari perencanaan keluarga. Hal itu disampaikan Menko PMK saat memberikan sambutan dalam Launching Commitment Family Planning 2030, yang diselenggarakan BKKBN dan UNFPA Indonesia, di Hotel Westin Jakarta, pada Senin (1/8).

Commitment Family Planning 2030 atau disingkat FP 2030 merupakan kemitraan di tingkat global bertujuan untuk memberdayakan perempuan dengan berinvestasi pada konsep keluarga berencana berbasis hak. FP 2030 merupakan keberlanjutan dari FP 2020. Peluncuran Komitmen FP 2030, yang diselenggarakan oleh BKKBN, didukung oleh United Nations Population Fund (UNFPA), dan Yayasan Cipta.

Hadir dalam acara tsersebut Kepala BKKBN Hasto Wardoyo, UNFPA Representative in Indonesia Anjali Sen, Global Affairs of Canada Kevin Tokar. Executive Director FP-2030, dan Perwakilan Pakar Dr Samukeliso Dube (daring), para akademisi, perwakilan organisasi profesi, CSO dan organisasi pemuda yang tergabung dalam FP2030 Country Committee. Muhadjir menekankan, "Keluarga berencana mestinya juga sudah mengantisipasi setelah tahun 2030. Ketika kita berada di puncak bonus demografi kemudian yang akan segera diikuti dengan ageing population atau negara penduduk menua."

Muhadjir meminta agar lembaga yang bertanggung jawab dalam keluarga berencana, yakni Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) untuk mulai belajar dari negara-negara yang sudah melalui fase bonus demografi. Seperti diketahui, pemerintah melalui BKKBN memiliki kampanye "2 anak cukup" untuk mengendalikan jumlah penduduk. Penurunan laju penduduk dengan kampanye tersebut cukup berhasil. Namun Muhadjir memiliki kekhawatiran bila kampanye ini terus digencarkan sampai pasca bonus demografi, maka generasi produktif Indonesia akan kurang di masa ageing population.

Karenanya, dia meminta agar BKKBN bisa mempersiapkan kajian kebijakan yang komprehensif untuk keluarga berencana pasca masa puncak bonus demografi agar tidak kekurangan penduduk usia produktif di masa ageing population. "Saya tidak tahu apakah suatu saat masih akan relevan dua anak cukup, atau apakah semakin banyak anak semakin cukup. Karenanya kita perlu belajar dari negara lain seperti Singapura, Jepang, Korea Selatan," ujarnya.

Menko PMK menyatakan khawatir, bila Indonesia gagal memanfaatkan bonus demografi kemudian pasca bonus demografi juga tidak menyisakan penduduk produktif, maka Indonesia akan terjebak di ekonomi menengah ke bawah. "Saya khawatir betul kalau nanti kita memasuki ageing population ekstrem, yang produktif sedikit sekali. Sementara kita belum bisa maksimal memanfaatkam bonus demografi ini maka ini bisa menjadi _middle income trap,_ terperangkap dalam penghasilan menengah," ucapnya.

Menurut Bank Dunia, pendapatan per kapita Indonesia sejak 2015 berkisar antara USD 3.332 hingga USD 4.292 (2021). Indonesia termasuk negara berpendapatan menengah karena berada antara USD 4.046 dan USD 12.535. Muhadjir mengingatkan bahwa persoalan perencanaan keluarga ini bukan hanya persoalan tunggal dan domain dari BKKBN saja. Melainkan juga harus melibatkan banyak pihak. Persoalan perencanaan keluarga ini juga berkaitan dengan masalah kualitas penduduk seperti masalah stunting, dan juga beririsan dengan masalah kemiskinan ekstrem.

Dalam kesempatan sama, Kepala BKKBN Hasto Wardoyo menerangkan bahwa saat ini BKKBN masih berupaya untuk menciptakan penduduk yang berkualitas. Dia menjelaskan, penanganan keluarga berencana telah beralih dari penanganan kuantitas menjadi penanganan kualitas. Hasto juga menerangkan, saat ini yang ingin diwujudkan adalah generasi yang berkualitas dan sehat untuk menyongsong bonus demografi.

Hasto menerangkan, visi Program Keluarga Berencana Indonesia pada akhir tahun 2030 adalah mewujudkan pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi secara sukarela dan berkualitas, memenuhi hak dan kesehatan seksual dan reproduksi melalui pelayanan kesehatan yang merata dan berkelanjutan untuk semua tingkatan masyarakat dan didukung oleh kebijakan di tingkat nasional hingga sub-nasional.

**(Rini Suryati)**

# OLAHRAGA

ASEAN UNIVERSITY GAMES

## 2 Atlet DIY Raih 3 Perunggu

**UBON RATCHATHANI (KR) -** Prestasi membanggakan dicatatkan dua atlet DIY yang memperkuat kontingen Inonesia pada ajang ASEAN University Games (AUG) XX Thailand, 26 Juli-6 Agustus. Rahma Annisa dan Arif Dwi Pangestu yang turun di cabang olahraga (cabor) atletik dan panahan, meraih tiga medali perunggu.

KR-Istimewa

*Rahma Annisa.*

Pada ajang yang berlangsung di Ubon Ratchathani tersebut, Rahma Annisa yang merupakan atlet asal Kota Yogyakarta meraih medali perunggu nomor lari gawang 400 meter putri. Sedangkan Arif yang berasal dari Kabupaten Bantul merebut dua medali perunggu nomor recurve perorangan dan mix team recurve.

Ketua Bidang (Kabid) Pembibitan, Pembinaan dan Prestasi Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY, Drs Agung Nugroho MSi kepada *KR* melalui sambungan telepon, Kamis (4/8) mengatakan, dari dua atlet DIY yang memperkuat Indonesia, semuanya sukses meraih medali. "Ini jelas membanggakan bagi kami dan menjadi modal positif bagi DIY ke depannya," katanya.

Lebih lanjut pria yang juga ikut ke Thailand selaku wasit/juri cabor pencak silat ini mengatakan, prestasi yang diraih kedua atlet diharapkan bisa terus ditingkatkan. "Sebenarnya kami berharap keduanya bisa meraih medali emas. Tetapi raihan medali perunggu sudah sangat bagus," ujarnya.

Arif yang sebelum berangkat masih bergabung di program Pemusatan Latihan Nasional (Pelatnas), Rahma sebelum berangkat ke AUG Thailand, hanya dipanggil tanpa persiapan khusus. "Tetapi ajang ini memang hanya sebagai pemanasan untuk menguji kemampuan dan pengalaman bertanding di luar negeri," terangnya.

Dari ajang AUG ini, lanjut Agung, pelatih yang mendampingi keduanya, Ivan Budiaji (atletik) dan Rahmat Sulistyawan (panahan) diharapkan bisa segera membenahi kekurangan. "Harapannya agar dapat diperbaiki dan ditingkatkan, sehingga saat Pra PON2023 besok dapat mencapai *peak performance* dan masuk PON XXI Sumut-Aceh 2024," tandasnya.

Terpisah, Kabid Binpres Pengda Badan Pembina Olahraga Mahasiswa Indonesia (Bapomi) DIY, Prof Dr Endang Rini Sukamti MS mengatakan, secara pribadi dirinya merasa puas atas capaian prestasi kedua atlet tersebut. Namun ia menilai kedua atlet bisa meraih hasil lebih maksimal jika persiapan yang dilakukan lebih terpusat.

**(Hit)**

CRYSTAL PALACE VS ARSENAL

# Gairah Tamu dengan Amunisi Baru

**LONDON (KR) -** Pekan pertama kompetisi Liga Primer Inggris 2022/2023 digelar akhir pekan ini. Diawali 'Derbi London', mempertemukan tuan rumah Crystal Palace dengan Arsenal di Selhurst Park Stadium, Sabtu (6/8) pukul 02.00 dini hari WIB.

Lazimnya laga pembuka musim, pertandingan kali ini diyakini berjalan penuh gairah. Terutama bagi tim tamu yang datang dengan amunisi baru berlabel bintang. Seperti kita tahu, pada bursa transfer musim panas ini *The Gunners* mendatangkan Gabriel Jesus dan Olexandr Zinchenko dari Manchester City. Amunisi baru lainnya, Marquinhos yang didatangkan dari klub Brasil, Sao Pulo dan Fabio Vieira dari FC Porto. Selain itu juga mendatangkan kiper Matt Turner dari New England Revolution.

Manajer *The Gunners*, Mikel Arteta tampak optimis menatap kompetisi kali ini. Dalam tujuh laga pramusim, membukukan enam kemenangan dan cuma sekali kalah. Di dua laga teraktual, Martin Odegaard dan kawan-kawan menggunduli Sevila dengan enam gol tanpa balas pada Sabtu (30/7), setelah sepekan sebelumnya menghajar Chelsea 4-0.

Di sisi lain, Crystal Palace tak banyak mengalami perubahan skuad. Patrick Vieira (pelatih) sepertinya masih akan banyak mengandalkan Wilfried Zaha, Marc Guehi dan Joachim Andersen. Selama masa uji coba pramusim, performa *The Eagles* masih instabil, terutamar saat menghadapi tim-tim mapan. Dibekuk Liverpool 0-2, serta digasak Manchester United 1-3. Tapi di dua laga terakhir, menang 4-2 atas Monpellier dan 3-1 atas Queens Park Rangers.

Di atas kertas, skuad yang dimiliki Patrick Vieira kalah mentereng. Namun sama sekali tidak mengindikasikan *The Eagles* bakal mudah ditaklukkan. Justru sebaliknya, 'Meriam London' kudu introspeksi, megingat rekam jejak pertemuan kedua tim selama ini cenderung berpihak ke Palace.

Pada pertandingan di Selhurst Park musim lalu, Palace menggunduli Arsenal dengan skor 3-0. *Opta* mencatat, dalam delapan pertemuan terakhir kedua kubu di *English Premier League* (EPL), Palace menang dua kali, imbang lima kali dan cuma sekali kalah.

KR-AP Images

*Gabreil Jesus jagoan baru 'The Gunners'.*

Masalahnya, Palace punya rekor buruk di laga pembuka EPL. Dalam 22 musim, mereka cuma lima kali menang. Sisanya, tujuh hasil imbang dan10 kekalahan. Tapi, dalam empat musim terakhir, mereka tak pernah kalah. Rinciannya, dua kali menang dan dua kali imbang. Di sisi lain, Arsenal lima kali kalah dari sembilan laga pembuka EPL. Empat laga sisanya berakhir dengan kemenangan.

Catatan rekor pertemuan kedua kubu seolah menjadi jaminan bahwa laga pembuka musim kompetisi EPL kali ini bakal berlangsung masif.

**(Lis)**

# Tim ASKI DIY Posisi 'Runner Up' Kejurnas

**YOGYA (KR)-** Tim Karate Akademi Seni-Beladiri Karate Indonesia (ASKI) DIY menorehkan catatan positif pada Kejuaraan Nasional (Kejurnas) Grand Final Aski 2022 yang berlangsung di GOR Ciracas, Jakarta Timur, Minggu (31/7) lalu.

Total meraih 15 medali emas, 8 medali perak dan 14 medali perunggu, menempatkan tim ASKI DIY pada posisi *runner up* klasemen akhir. ASKI DIY hanya kalah dari tuan rumah ASKI DKI Jakarta yang mengemas 19 medali emas, 19 perak dan 20 perunggu di posisi teratas. Sedangkan tim ASKI Jawa Tengah di posisi ketiga dengan 14 medali emas, 13 perak dan 14 perunggu.

"Hasil ini sangat membanggakan. Walau target juara umum belum terpenuhi, tapi dari target medali sudah tercapai. Memang, idealnya ASKI DIY bisa meraih 18 medali emas," kata pelatih kepala ASKI DIY, Irwansyah Ginting.

Menujrut Irwansyah, seharusnya tambahan tiga medali emas bisa didapat dari M Rezky, Daffa Althaf dan Revalina, namun ketiganya gagal meraih medali emas. "Dengan kekuatan 33 atlet sudah luar biasa, karena DKI dan Jawa Tengah datang dengan jumlah atlet 2-3 kali lipat dari ASKI DIY," sambungnya.

KR-Istimewa

*Tim ASKI DIY yang berlaga pada Kejurnas Grand Final ASKI 2022.*

Terlepas dari itu, perolehan medali ini juga sudah jauh meningkat dari Kenurnas ASKI tahun 2020 di Solo, yang hanya meraih 11 emas. Selain sukses meraih posisi runner up, Irwansyah Ginting naik ke DAN VII pada pelaksanaan ujian DAN khusus Dewan Guru ASKI di Dojo ASKI kompleks Bea Cukai Rawamangun, Sabtu (30/7).

Adapun 15 medali emas ASKI DIY disumbang Nathaniel Abimanyu, Lingga Kurniawan, Tyo Pamungkas, Daffa Faalih, Benedicta R Larasati, Melinda Eka P, Dyah Ambarwati, Nindya Kirana, Erni, Melisa Mauli, Pabramroe, Rasya Raihaan, Alya Putri, serta tim kata beregu pemula putra dan tim kata beregu senior putri.

**(Yud)**